

Pengaruh Penerapan *Work From Home* dan Teknologi Informasi di Era Covid-19 Terhadap Kinerja Pegawai

Achmad Afif Ashar^{1*}, Achmad Gani², Fitriani³, Moh. Zulkifli Murfat⁴

achmad.afifashar@gmail.com^{1*}, achmad.gani@umi.ac.id², fitriani.mdg@umi.ac.id³,
mohzulkifli.murfat@umi.ac.id⁴

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *Work From Home* dan Teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 137 pegawai, dan sampel yang diambil sebanyak 58 pegawai. Metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah metode Slovin. Adapun metode analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Work From Home* dengan kinerja pegawai. Selain itu, Teknologi Informasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Work From Home* merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menandakan bahwa penerapan *Work From Home* memiliki dampak yang lebih besar terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan pengaruh dari Teknologi Informasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa implementasi *Work From Home* dan penggunaan Teknologi Informasi memiliki dampak yang positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai melalui penerapan *Work From Home* dan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Kata Kunci: Kinerja pegawai; Teknologi informasi; *Work from home*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO)* mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi virus baru, yaitu virus Corona, yang merupakan famili virus flu, seperti virus SARS dan MERS, yang mana dilaporkan lebih dari 2.000 kasus infeksi virus tersebut terjadi di Cina, termasuk diluar Provinsi Hubei. Pada 14 Februari 2020 Indonesia mengalami masalah kesehatan yang intens. Masalah tersebut adalah penyebaran virus corona atau Covid-19 melalui warga berkebangsaan Jepang yang sebelumnya telah menyebar diberbagai belahan dunia (Yuliana,2020). Virus ini menyebabkan masalah kesehatan dan menjadi awal penetapannya pandemi.

Sehingga dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan beberapa langkah seperti salah satunya pelaksanaan *Social dan Physical Distancing* (pembatasan interaksi antar individu dengan menerapkan jarak). *Social and Physical Distancing* atau pembatasan interaksi secara fisik antar individu dengan menerapkan jarak ini secara komprehensif mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Sesuai dengan imbauan dari Presiden RI Bapak Ir. Jokowi Widodo dalam Siaran Persnya yang mengajak untuk semua lapisan masyarakat agar dapat melakukan kegiatan ataupun bekerja dari rumah untuk memutus rantai penularan Covid-19 ini. Sehingga aktifitas masyarakat sebenarnya dibatasi untuk mencegah penyebaran virus corona tersebut.

Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PAN-RB No.19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah, yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja di rumah/tempat tinggalnya (*Work From Home*) bagi Aparatur Sipil Negara sebagai upaya pencegahan dan meminimalisasi penyebaran Covid-19

Surat Edaran tersebut bertujuan untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran, serta mengurangi risiko Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi pemerintah dapat berjalan efektif untuk mencapai kinerja masing-masing unit organisasi pada instansi Pemerintahan dan memastikan pelaksanaan pelayanan publik di Instansi Pemerintah dapat tetap berjalan efektif.

Kebijakan *Work From Home* ini juga ikut diterapkan pada Pemerintahan Kabupaten Majene, termasuk juga pada kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Berselang beberapa bulan kebijakan *Work From Home* dijalankan, Pemerintahan Daerah Kabupaten Majene mengeluarkan surat edaran mengenai pembagian shift kerja kepada para pegawai demi keefektifan pelayanan kantor kepada masyarakat.

Kebijakan bekerja dari rumah ini tak lepas dari himbauan pemerintah pusat yang menyampaikan bahwa wilayah yang masih berada dalam zona hijau diperbolehkan melaksanakan kegiatan *Work From Office* tapi dengan beberapa ketentuan demi meminimalisir penyebaran virus covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Bupati Kabupaten Majene dengan Nomor 1/SE-HK/2020 tentang kewaspadaan dan kesiap-siagaan terhadap meluasnya penyebaran dan penularan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Wilayah Kabupaten Majene, pimpinan instansi kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene dalam hal ini pimpinan Perangkat Daerah mengatur jadwal shift kerja.

Memasuki awal tahun 2021 pada bulan januari, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 merilis perkembangan peta zonasi risiko tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Pekan itu jumlah daerah zona merah kembali meningkat menjadi 70 kabupaten/kota. Kemudian ada 39 kabupaten/kota yang berpindah ke zona merah. Salah satunya berasal dari Kabupaten Majene. Infeksi virus corona di seluruh Kabupaten Majene mengalami peningkatan. Jumlah orang yang terinfeksi virus corona di Kabupaten Majene telah mencapai 210, serta 8 orang

meninggal, 65 orang masih dirawat (positif aktif), dan 137 orang dinyatakan sembuh.

Namun dengan pemberlakuan kebijakan tersebut pada kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene menghadapi beberapa kendala, diantaranya pengurus berkas-berkas mengalami kelambatan disisi lain harus mengejar *deadline* waktu, pengisian laporan kinerja tidak sesuai kenyataannya, beberapa pegawai mengambil kesempatan untuk bepergian diluar urusan kantor dan pimpinan menjadi susah untuk mengawasi kinerja dari para pegawai.

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, sekaligus sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan tersebut, diantaranya dalam urusan pemerintahan, pendidikan, bisnis, ekonomi, bahkan urusan kesehatan. Termasuk kondisi dimana saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19, yang dimana para pegawai diwajibkan menggunakan teknologi informasi. Ini dilakukan agar kegiatan selama *work from home* tetap berjalan optimal. Dengan diterapkannya teknologi informasi dapat memberikan efisiensi waktu dan biaya serta tenaga dan tanpa disadari bahwa kehidupan manusia saat ini telah memiliki ketergantungan terhadap teknologi informasi. Adapun teknologi pendukung yang digunakan saat masa pandemi covid-19 seperti laptop, *handphone*, dan juga *internet*. Serta aplikasi/situs yang digunakan buat membantu kinerja para pegawai.

Tetapi dalam penggunaan teknologi informasi bukan berarti tak mengalami kendala, ada beberapa masalah yang dihadapi mengenai teknologi informasi diantaranya, jaringan yang terkadang bermasalah, aplikasi yang biasa mengalami *maintenance* sehingga pelaporan mengalami keterlambatan serta fasilitas teknologi kantor yang masih perlu diperbarui. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan *Work From Home* dan Teknologi Informasi Di Era Covid-19 Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene".

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku. Analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis. Lokasi penelitian akan dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. dengan sumber data yang berasal dari objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin, karena rumus Slovin yang telah dijabarkan maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 58 sampel. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan SPSS adalah Statistical Product and Service Solutions. SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. SPSS asli

manual (Nie, Bent & Hull, 1970) telah digambarkan sebagai salah satu “buku sosiologi yang paling berpengaruh”. Selain analisis statistik, manajemen data (kasus seleksi, file yang membentuk kembali, membuat data turunan) dan data dokumentasi (sebuah meta data kamus disimpan di data file) adalah fitur dari perangkat lunak dasar.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WFH	58	13.00	25.00	20.8793	2.49967
TEKNOLOGI INFORMASI	58	10.00	25.00	19.2759	2.70018
KINERJA	58	11.00	25.00	18.6897	2.78597
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 1 diatas, X1 memiliki nilai minimum 13,00, nilai maksimum 25,00 dan nilai mean 20,8793 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju, X2 memiliki nilai minimum 10,00, nilai maksimum 25,00 dan nilai mean 19,2759 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju dan Y memiliki nilai minimum 11,00, nilai maksimum berdasarkan 25,00 dan nilai mean 18,6897 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel (Kusumah, 2016). Menurut Sugiyono (2015) mengatakan jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika r hitung $> r$ tabel, maka indikator dikatakan valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka indikator dikatakan tidak valid.

Tabel berikut merupakan *pre-test* dimana peneliti mengambil 58 sampel sebagai uji coba. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Work From Home*, Teknologi Informasi dan Kinerja dengan 58 sampel.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	Person Corelation	r tabel	Sig	Keterangan
Work From Home (X1)	X1.1	0.822	0,218	0,000	VALID
	X1.2	0.628	0,218	0,000	VALID

	X1.3	0.625	0,218	0,000	VALID
	X1.4	0.654	0,218	0,000	VALID
	X1.5	0.665	0,218	0,000	VALID
Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0.646	0,218	0,000	VALID
	X2.2	0.708	0,218	0,000	VALID
	X2.3	0.776	0,218	0,000	VALID
	X2.4	0.731	0,218	0,000	VALID
	X2.5	0.575	0,218	0,000	VALID
Kinerja (Y)	Y1	0.704	0,218	0,000	VALID
	Y2	0.766	0,218	0,000	VALID
	Y3	0.681	0,218	0,000	VALID
	Y4	0.635	0,218	0,000	VALID
	Y5	0.574	0,218	0,000	VALID

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel diatas mengenai variabel *work from home*, teknologi informasi dan kinerja dengan hasil kriteria valid untuk seluruh butir pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yang nilainya 0,218. Hal ini menjelaskan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel *work from home*, teknologi informasi dan kinerja dapat diterima.

Uji Reliabilitas

Menurut Kusumah (2016) Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* dan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) >0.60. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Work From Home	0,704	RELIABEL
Teknologi Informasi	0,712	RELIABEL
Kinerja	0,692	RELIABEL

Sumber: data primer yang diolah

Dapat dilihat pada tabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* atas variabel *Work From Home* sebesar 0,704, teknologi informasi sebesar 0,712, dan kinerja sebesar 0,692. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Analisa Regresi

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Work From Home* dan Teknologi Informasi di era Covid-19 terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear berganda adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	2.682	2.683
	WFH	.280	.124
	Teknologi Informasi	.527	.115

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,682 + 0,280 X_1 + 0,527 X_2 + e$$

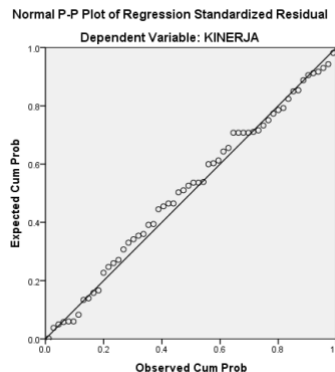
Nilai Konstanta (a) sebesar 2,682. Nilai konstanta bernilai positif yang artinya nilai *Work From Home* dan Teknologi Informasi dianggap Konstan atau sama dengan Nol, maka kinerja meningkat. Nilai Koefisien X_1 sebesar 0,280. Nilai koefisien X_1 bernilai positif artinya pengaruh *Work From Home* terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene adalah bersifat Positif dan cukup Kuat. Jika *Work From Home* tinggi, maka kinerja akan semakin meningkat. Nilai Koefisien X_2 sebesar 0,527. Nilai koefisien X_2 bernilai positif artinya pengaruh teknologi informasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene adalah bersifat Positif dan cukup Kuat. Jika teknologi informasi tinggi, maka kinerja akan semakin meningkat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

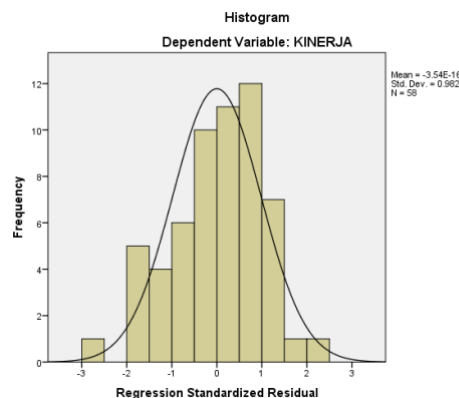
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot
Sumber: Data primer yang diolah

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan Normal P-P Plot pada variabel nilai religiusitas yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram
Sumber: Data primer yang diolah

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Hasil pengujian VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	WFH	.848 1.179
	Teknologi Informasi	.848 1.179

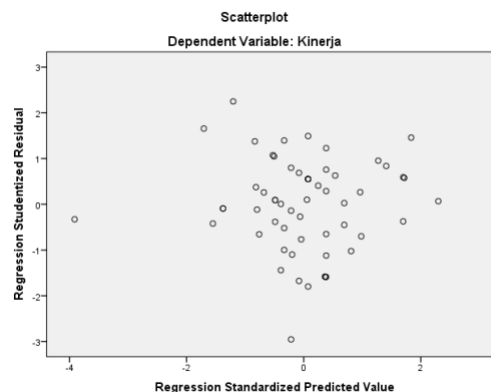
a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer yang diolah

Hasil pengujian pada Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam model regresi menunjukkan nilai VIF berada diantara 1-10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPREID, yang diperlihatkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan gambar grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi valid digunakan untuk memprediksi kinerja pegawai berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu *work from home* dan teknologi informasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel.

Untuk menentukan nilai t tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Berikut tabel hasil Uji t:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.682	2.683		1.000
	WFH	.280	.124	.252	2.264
	Teknologi Informasi	.527	.115	.511	4.595

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22, maka diperoleh Uji t dari setiap variabel X sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis 1: Disaat era covid-19, work From Home dapat berpengaruh terhadap kinerja para pegawai kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga, Berdasarkan perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dapat dilihat bahwa variabel *Work From Home* memiliki t hitung sebesar (2,264) > t tabel (1,673) yang didapat dari hasil perhitungan $n - k - 1$ (n = responden, k = variable independen) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,028. Dikarenakan 2,264 > 1,673 maka hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berbunyi Disaat era Covid-19 *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga.

Pengujian Hipotesis 2: Disaat era covid-19, teknologi informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja para pegawai kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga, Berdasarkan perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dapat dilihat bahwa variabel teknologi informasi memiliki t hitung sebesar (4,595) > t tabel (1,673) yang didapat dari hasil perhitungan $n - k - 1$ (n = responden, k = variable independen) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000. Dikarenakan 4,595 > 1,673 maka hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima yang berbunyi Disaat era Covid-19 Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga.

Pengujian Hipotesis 3: Work from home dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene, Berdasarkan perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dapat dilihat bahwa variabel *Work From Home* dan teknologi informasi memiliki t hitung lebih besar dari t tabel yang nilainya 1,673 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Dikarenakan t hitung $>$ t tabel maka hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima yang berbunyi *Work from home* dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (Simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 0,05. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan *Degree of Freedom (df)* sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	187.611	2	93.805	20.248
	Residual	254.803	55	4.633	
	Total	442.414	57		

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, WFH

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan uji F dari output SPSS terlihat bahwa diperoleh F hitung sebesar 20,248 dan probabilitas sebesar 0.000. Secara lebih tepat, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dimana jika F hitung $>$ F tabel maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang/ df (k) = 2 (jumlah variabel independen). Dari rumus tersebut diperoleh dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Dari rumus tersebut diperoleh dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $58-2-1 = 55$. Maka diperoleh F tabel sebesar 3,16. Dengan demikian dari hasil pengujian diatas bahwa F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.403	2.152

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, WFH

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau satu sebesar 0,424 atau 42,4% hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi mendekati satu yang artinya variasi *work from home* dan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel kinerja

Pembahasan

Pengaruh Work From Home (X1) terhadap Kinerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Work From Home* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Berdasarkan hasil uji t yang di olah menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa untuk variabel *Work From Home* terhadap Kinerja, dimana variabel *Work From Home* memiliki nilai t_{hitung} sebesar (2,264) > t tabel (1,673) dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,028. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene, yang berarti ketika pegawai dapat mengerjakan pekerjaan yang semula dikerjakan di kantor karena adanya Covid-19 dengan baik maka akan meningkatkan kinerja mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mustajab (et al.,2020) yang mengatakan bahwa *Work from home* merupakan penyesuaian organisasi dalam menurunkan kewajiban dan tugas kepada karyawan dengan "larangan" karyawan untuk bekerja di tempat kerja dan berkumpul di dalam kantor atau ruang kerja, sehingga karyawan perlu bekerja di rumah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nur Husnol Khatimah (2021) yang berjudul "Pengaruh *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel *Work Life Balance* (WLB) Di Masa Covid-19" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. *Work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance*. *Work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Teknologi Informasi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Berdasarkan hasil uji t yang di olah menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa untuk variabel teknologi informasi terhadap kinerja, dimana variabel teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar (,595) > t tabel (1,673) dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya positif dan nilai signifikansi

lebih kecil dari 0,05 yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene, yang berarti ketika karyawan menguasai teknologi informasi dengan baik, maka mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik pula sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kenneth C.Loudon (2014:15) Pada tahun 2014 Kenneth C.Loudon mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan oleh para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang telah diolah dan dibuat sebelumnya dalam penyimpanan computer. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irsal Nurariyansyah (2019) yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel Mediasi pada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional, Provinsi Sulawesi Selatan" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Work From Home* dan Teknologi Informasi di Era Covid-19 terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu: *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene, yang berarti ketika pegawai dapat mengerjakan pekerjaan yang semula dikerjakan di kantor karena adanya Covid-19 dengan baik maka akan meningkatkan kinerja mereka; Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Majene, yang berarti ketika pegawai menguasai teknologi informasi dengan baik, maka mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik pula sehingga dapat meningkatkan kinerjanya; Variable yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai adalah *Work From Home* berpengaruh (X1), hal ini diperoleh dari nilai beta berdasarkan standardized coefficients yaitu 0,511 atau 51% dibandingkan dengan variabel X2 dengan signifikan yang disyaratkan.

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini, diantaranya: Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai; Penelitian selanjutnya dapat mendalami kembali penelitian sebelumnya dengan objek yang lebih luas, mengembangkan atau menambahkan daftar pernyataan yang ada tidak hanya menggunakan data kuesioner tetapi dapat dilakukan wawancara terhadap responden agar validitas data yang lebih baik serta menambahkan teori-teori yang lainnya. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi

Daftar Pustaka

- Astuti, & Kusuma., Y. (2016). Pembelajaran berbasis pengalaman (experimental learning) untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan aktivitas mahasiswa. *E-Journal STKIP NU Indramayu, Jawa Barat.*, VII(3).
- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Caroline, M. H. (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Work Life Balance Pekerja Perempuan Di Kota Ende. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(2), 247–258.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*.
- Dharma, A. (2014). *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Edison, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Farrell Kathleen. (2017). Working From Home: A Double Edged Sword . Royal Society Of Medicine. *Working From Home: A Double Edged Sword . Royal Society Of Medicine*, 1(3), 1–26.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, A. K., & Rahadi, D. R. (2021). Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 16–21.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khotimah, N. H. (2021). *Pengaruh work from home (WFH) terhadap kinerja karyawan melalui variabel work-life balance (WLB) masa pandemi COVID-19*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm, 13 th Ed, Person Education Limited, New York University – United States of America*.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Mustajab, Baharun, H., & Iltiqoiyah, L. (2021). Manajemen pembelajaran melalui pendekatan BCCT dalam meningkatkan multiple intelligences anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1368–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.781>
- Nasution, I., Zulhendry, & Rosanti, R. (2020). Pengaruh Bekerja Dari Rumah (Work From Home) terhadap Kinerja Karyawan BKP. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting*, 1(1), 9–14. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/budgeting/article/view/211>
- Patria, N. S. (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Motivasi dan Kinerja (Studi Pada Karyawan Bagian Back Office PT. New Priok Container Terminal 1 Jakarta Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- Puspitasari, I. D. (2021). *Pengaruh Work Form Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PT Jamkrindo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai, V. (2012). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyadhi, G., & Prasetio, A. P. (2018). Pengaruh Adopsi Teknologi Aplikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Pln (Persero) Area Majalaya Bandung. *Journal of Manajemen and Business*, 2(1), 69–78.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku organisasi: konsep, kontroversi, aplikasi; Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku organisasi: konsep, kontroversi, aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Rosita, T., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–20.
- Simarmata, R. M. (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(1), 73–82.
- Sinambela, L. P. (2018). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta Cv.
- Sutabri, T., Wibowo, S., & Sahala, A. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2009). *Pengantar teknologi informasi*. PT Bumi Aksara.



Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192